

## **Representasi Perempuan Dalam Drama Korea Itaewon Class**

**(Metode Analisis Semiotika Roland Barthes)**

Bondan Prasetyo Wibowo

Universitas Islam Sultan Agung Semarang

### **ABSTRAK**

Film menjadi media yang banyak di gunakan untuk media informasi, pendidikan, dan hiburan. Banyak film atau drama Korea yang banyak bermunculan hingga saat ini mengenai perempuan, akan tetapi minim mengangkat mengenai permasalahan gender dan feminism. Minimnya film drama Korea yang bertemakan gender dan feminism sebagai kritik sosial inilah yang menarik untuk di bahas dan diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perempuan direpresentasikan dalam Itaewon Class berdasarkan denotasi, konotasi, dan mitos yang ada didalamnya.

Penelitian ini merupakan tipe penelitian kualitatif dengan paradigma kritis. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teori yang relevan seperti feminism, representasi, film, semiotika Roland Barthes. Penelitian ini menggunakan metode analisis semiology Roland Barthes berupa signifikasi dua tahap (*Two order of signification*) yaitu denotasi dan konotasi, yang kemudian dibagi dalam penanda dan pertanda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam film ini, perempuan menjadi pelengkap dalam membentuk kontruksi jalannya cerita, perempuan sebagai objek kecantikan dan keindahan, perempuan yang memperjuangkan hak – hak kaumnya, perempuan di posisi tersubordinasi, karakter perempuan di dalam Itaewon Class memproduksi gagasan budaya Patriarki (*feminisme radikal*) dan *feminisme liberal* dimana perempuan digambarkan lemah sehingga membutuhkan laki – laki, namun disisi lain perempuan juga digambarkan memiliki kebebasan yang didapat dalam tindakan dan mengambil keputusan yang direpresentasikan dengan perempuan yang memiliki pendirian yang kuat, mampu berjuang, mampu menjadi pemimpin, dan melawan ketidakadilan. Keterbatasan pada penelitian ini yaitu, menggunakan bahasa Korea Selatan sehingga banyak kata – kata yang tidak baku untuk menggambarkan metafora, kemudian penelitian ini dapat menghasilkan cakupan yang lebih luas dari aspek lainnya seperti hubungan antara laki – laki dan perempuan. Rekomendasi pada penelitian ini yaitu penelitian dapat lebih diperluas tidak hanya mengenai perempuan, bisa pula makna lainnya seperti cinta, politik, ideologi, religius dan lainnya.

**Kata Kunci :** Representasi, Perempuan, Film, Drama Korea Itaewon Class, Semiotika

# **Representation of Women in Korean Drama ‘Itaewon Class’**

## **(Roland Barthes' Semiotic Analysis Method)**

Bondan Prasetyo Wibowo

Sultan Agung Islamic University

### **ABSTRACT**

Movie is a means widely used for media information, education and entertainment. Many Korean movies or dramas which have popped up so far deal with women interests, but few of which address gender and feminism issues. Such lack of gender and feminism-themed Korean drama movies as social criticism somewhat makes it interesting to discuss and investigate. This study aims to find out how women are represented in ‘*Itaewon Class*’ in terms of denotation, connotation, and myth embodied therein.

This study is a qualitative research with critical paradigm. Several relevant theories, such as feminism, representation, movie, and Roland Barthes' semiotics, were used. This study used Roland Barthes' semiological analysis method in the form of two-order signification, namely denotation and connotation, which were then divided into markers and signs.

The results of this study indicate that in this movie, women are as a complementary in constructing the storyline (plot), they are portrayed as an object of beauty and bombshell, ones who fight for the rights of their people, and ones in subordinated positions. Female characters in ‘*Itaewon Class*’ produce patriarchal cultural ideas (*radical feminism*) and *liberal feminism* where women are depicted weak, so they need men. On the other hand, women are also pictured as having freedom to take action and make decisions; all of which are represented by women with a strong stance, a willing to struggle, to become leaders, and to fight against injustice. The limitation of this study is that it used South Korean language, so there were many non-standard words to describe the metaphors. This study manages to produce a wider scope of other aspects, such as relationship between men and women. The recommendation is that the following studies may not only be concerned about women, but also other meanings, such as love, politics, ideology, religion and others.

**Keywords:** Representation, Women, Movie, Korean Drama ‘*Itaewon Class*’, Semiotics

